

DINAMIKA *SUBJECTIVE WELL-BEING* MAHASISWA DALAM MASA PANDEMI COVID-19

**Andris Noya & Josias Taihuttu
Insitut Agama Kristen Negeri Ambon**

Abstract

This research was conducted with the aim of looking at the dynamics of student subjective well-being during the Covid-19 pandemic. The subjects in this study were students of the State Christian Institute (IAKN) Ambon, Pastoral Counseling Study Program. The data in the study were obtained through interviews. Interviews were conducted based on the theory of subjective well-being that was initiated by Diener, in which subjective well-being has two main components, namely a cognitive component and an affective component. The results showed that students have subjective well-being which tends to be low. This is shown by the low ability of students in managing cognitive and emotions during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, Subjective well-being.

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 atau disebut juga COVID-19 saat ini menjadi pandemic global yang mengancam keselamatan jiwa umat manusia. Virus yang diakibatkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2* atau Sars-CoV-2 ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 (Sukur, Kurniadi, Haris, & Faradillahisari, 2020). Karena keganasan virus ini, akhirnya WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemic sejak 11 Maret 2020 (Ilahi, Rachma, Janastri, & Karyani, 2021). Virus ini berkembang dengan begitu cepat bahkan sampai ke seluruh belahan dunia. Indonesia merupakan salah satu Negara yang tidak luput dari keganasan virus ini.

Dalam rangka pencegahan serta menekan jumlah masyarakat yang terkonfirmasi positif Covid-19, untuk pertama kalinya dikeluarkan Peraturan Pemerintah RI No 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar